

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Lagu Genk Kobra (selanjutnya disebut GK) merupakan lagu pop berbahasa Jawa yang populer di telinga masyarakat kota Jogja dan sekitarnya. Lagu GK tergolong salah satu puisi Jawa yang dinyanyikan dan di dalamnya terdapat *parikan* yang terikat yaitu mempunyai sampiran dan isi serta unsur estetika yang lain, seperti *purwakanthi*. Makna yang dikandung luas dan kata-kata yang dipilih adalah kata-kata dengan gaya bahasa yang sederhana serta sarat akan estetika. Pada akhir setiap baris memiliki pola persajakan yang indah.

Masyarakat yang kritis terhadap kehidupan yang ada di sekitarnya, membuat isi dari *parikan* berusaha mengkritisi berbagai peristiwa yang terjadi di sekitarnya atau memberikan *piweling-piweling* bijak melalui *parikan* itu. *Parikan* digunakan dalam kehidupan sehari-hari bahkan *parikan* pun sering digunakan dalam pentas pewayangan atau sebagai bagian dari seni pertunjukkan, kadang sebagai *dhagelan* dalam lagu yang dinyanyikan *wiraswara* maupun sebagai *isen-isen* berupa *cakepan senggakan* dalam *gendhing*.

Pada jaman sekarang *parikan* lebih dipopulerkan dalam bentuk lisan daripada tulisan. Hal ini bisa ditemukan pada pentas ketoprak, wayang kulit, kuda lumping, kelompok karawitan, dan dalam lagu-lagu campursari. Kepopuleran *parikan* tersebut, erat kaitannya dengan kehidupan pada masyarakat Jawa itu sendiri. Kata-kata yang muncul dalam *parikan*, umumnya reaksi terhadap apa yang dilihat, dirasakan oleh pembuat *parikan* itu sendiri. Pembuat *parikan*

memiliki spontanitas yang tinggi untuk memunculkan kreatifitas dalam berparikan. Hampir semua orang bisa membuat *parikan*. Hanya keterampilan berbahasa saja yang membuat *parikan* berbeda. Dalam dimensi sosial yang empiris, *parikan* sangat populer di kehidupan sehari-hari. Digunakan sebagai hiburan untuk melepas kejenuhan seperti halnya bercanda, menyindir secara halus.

Saat ini berbagai macam lagu Jawa telah menjamur di masyarakat kota Jogja. Lagu GK dikenal di tengah masyarakat kota Jogja dan sekitarnya, dan sering dinyanyikan oleh pengamen yang ada di angkutan umum di Jogja. Tentu hal tersebut, menjadikan lagu GK mudah dikenal oleh masyarakat kelas menengah pada umumnya. Lirik lagu GK menggunakan bahasa Jawa sehari-hari atau *ngoko*. Bahasa yang digunakan dalam lirik lagu GK sederhana dan *easy listening*, sehingga masyarakat mudah memahami isi lagu GK.

*Parikan* pada umumnya berjumlah dua baris atau empat baris, namun *parikan* yang ditemukan dalam lagu GK berbeda dengan aturan konvensional pada umumnya. Jumlah suku kata (*wanda*) tiap *gatra* berbeda meski dalam satu *parikan*, sehingga tampak tidak teratur. Pola persajakan pada *parikan* lagu GK, menambah nilai estetika pada lagu yang dinyanyikan oleh GK.

*Parikan* biasanya dikemas dalam bentuk tradisional atau klasik, sedangkan GK memasukkan *parikan* dalam lirik lagu yang mereka buat sebagai bentuk kritik sosial ataupun sebagai nasihat bagi pendengarnya. Contoh kritik sosial terdapat dalam lagu yang berjudul *Ya Ya Po (Oleh-Oleh)*. Lagu ini

mengkritik dunia politik khususnya Pemilu yang terlalu banyak menghadirkan partai politik, sehingga membuat rakyat bingung memilih.

*Jamane tambah aneh  
gambare tambah akeh  
milih siji apa milih kabeh?*

‘Jamannya semakin aneh  
Gambarnya semakin banyak  
Milih satu atau milih semua?’

Kebanyakan lagu yang dinyanyikan GK ditemukan *parikan* di dalamnya, dengan bentuk yang unik berupa jumlah *gatra* bervariasi dan isinya mengandung nilai-nilai luhur yang sangat bermakna. Berdasarkan data yang dihimpun dari Grup *Facebook* GK, yang berisi fans-fans GK yang biasa disebut Komunitas Genk Kobra, GK merupakan salah satu band lokal asal Solo dan Yogyakarta, asli Solo dan sekarang tinggal di Yogyakarta, dengan 5 personil, Je-Je Elysanto (*lead vocal, acoustic guitar, song writer*), Sigit (*drum*), Ardie (*bass*), Bimo (*guitar, keyboard*), dan Romy. Personil GK sering menyebut diri mereka sendiri dengan sebutan *Adhipatine Genk Kobra*. Mereka mengambil kata Kobra dari singkatan **Koalisi Band bukan Remaja**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan subbab latar belakang di atas, masalah-masalah yang dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut.

1. Apakah *parikan* yang terkandung dalam lirik lagu-lagu karya GK mengikuti aturan *parikan* yang telah ada, *wanda parikan* mengikuti jenis *parikan* yang telah ada?
2. Bagaimanakah pola persajakan (rima atau *purwakanthi*) dalam lirik GK?

3. Apakah isi *parikan* pada lirik lagu GK?
4. Apakah fungsi nilai-nilai moral *parikan* dalam lirik lagu GK?

### C. Pembatasan Masalah

Peneliti memberi batasan masalah pada penelitian agar penelitian ini lebih terfokus. Batasan masalahnya adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah bentuk *parikan* dalam lirik lagu karya GK?
2. Apakah nilai-nilai moral dalam *parikan* pada lirik lagu GK?
3. Apa sajakah fungsi nilai-nilai moral *parikan* pada lirik lagu karya GK?

### D. Perumusan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah dan batasan masalah maka peneliti dapat menarik rumusan masalah. Rumusan masalahnya sebagai berikut.

1. Bagaimanakah bentuk *parikan* dalam lirik lagu karya GK?
2. Apakah nilai-nilai moral dalam *parikan* pada lirik lagu GK?
3. Apa sajakah fungsi nilai-nilai moral *parikan* pada lirik lagu karya GK?

### E. Tujuan Penelitian

Sebagaimana rumusan masalah yang telah dikemukakan. Maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan bentuk *parikan* dalam lirik karya GK.
2. Mendeskripsikan nilai-nilai moral dalam *parikan* pada lirik lagu GK.
3. Mendeskripsikan fungsi nilai-nilai moral dari *parikan* pada lirik lagu karya GK.

## **F. Manfaat Hasil Penelitian**

Penelitian mengenai “Nilai-nilai Moral dalam *Parikan* pada Lirik Lagu Karya Genk Kobra” diharapkan dapat memberikan manfaat. Manfaat penelitian ini ada dua hal, yaitu manfaat teoritik dan manfaat praktis.

### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang bentuk yang dipakai dalam *parikan* pada lirik lagu karya GK. Selain itu, sebagai tambahan bahan referensi bagi penelitian tentang fungsi dan nilai moral *parikan* dalam lirik lagu karya GK.

### **2. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis dari penelitian ini yaitu dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan bagi orang-orang yang bergerak dalam dunia pendidikan dan bahasa dalam hal pengetahuan mengenai nilai-nilai moral yang terdapat dalam *parikan* maupun lagu.